



Outdoor Sculpture Exhibition

# BUNGA-BUNGA IMPIAN

: Respon Seni untuk Alam

22 Oct - 22 Nov 2011



This Catalogue is publication of

Outdoor Sculpture Exhibition

# BUNGA-BUNGA IMPIAN

: Respon Seni untuk Alam

Curated by Mikke Susanto

First published 2011

by ICC | International Cultural Center

ds. Duren Sewu Km.3, Pandaan,

Pasuruan 67156 Jawa Timur.

Telp: (0343) 636 634. Fax: (0343) 636477.

email: gallery@iccpandaan.org

Websites: www.iccpandaan.org

Translated into English by Finn Yngvesson

Photography by Tegar and Artist Collection

Designed by CV. Manaf Multi Kreasi (Manaf Desain)

Edition 500 copies

Printed in Cahaya Timur, Yogyakarta, Indonesia

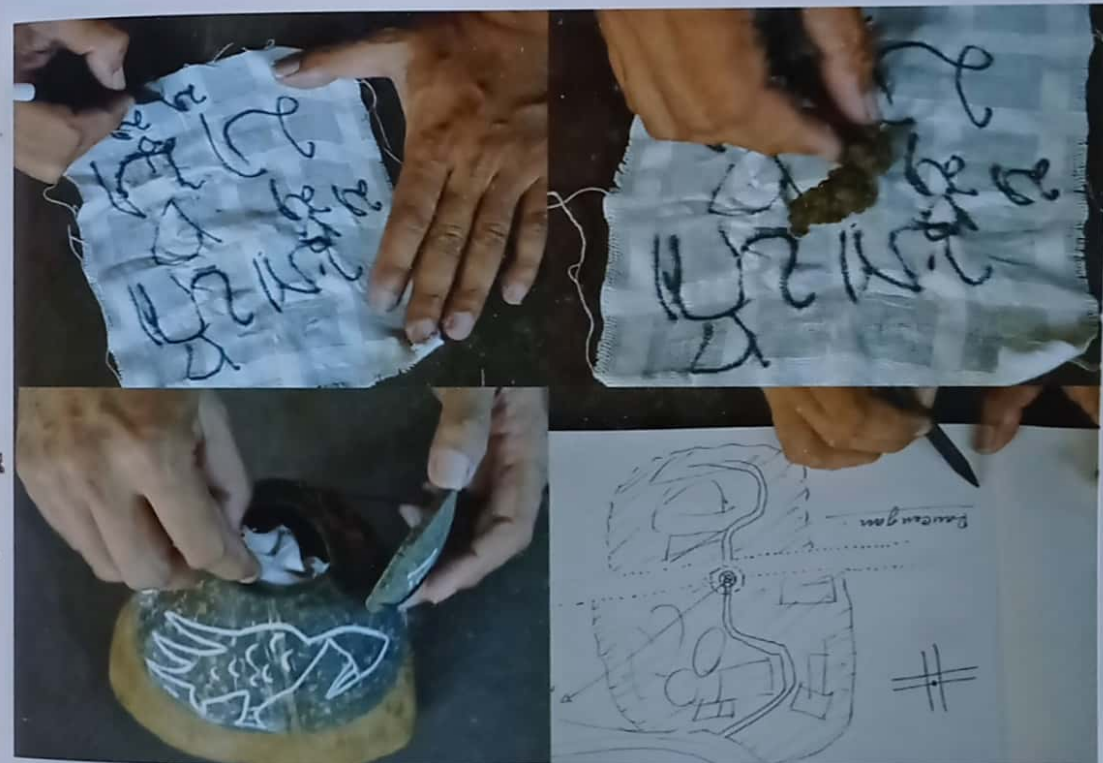
All rights reserved. No part of this book may be reprinted or reproduced or utilized in any form or by any electronic, mechanical, or other means, now known or hereafter invented, including photocopying and recording, or in any information storage or retrieval system, without permission in writing from the publisher.

## Wayan Sujana Suklu

Wayan Sujana atau Suklu banyak bergerak pada karya-karya lintas media dan isu. Basis berkaryanya memang seni lukis, namun sering pula ia mengungkapkan ide-idenya lewat karya-karya berbasis seni instalasi dan performans. Saat ini ia ingin menghubungkan berbagai khasanah antara ritual, seni, alam, dan ruang urban. ICC sebagai ruang urban yang berada pada suasana yang masih natural ini hendak ditafsir dengan sebetuk ritual. Suklu dalam pameran ini berkehendak tidak saja ingin mengurai ruang material berbentuk fisik, namun juga menandai dan menyemai kebersatuan ruang dengan dimensi alam dan spiritual yang bersifat pribadi. Dengan mengambil ruang berupa bersilangan jalan yang membelah ICC ia ingin menanamkan sifat-sifat alam dengan sebetuk lelatu (performans) menanam tahi cacing pada persilangan jalan tersebut. Tahi cacing diketahui merupakan humus bagi tanaman kini juga semakin sulit dicari. Tahi cacing yang berukuran amat kecil ini rupanya mendapat tempat yang dominan dalam pameran luar ruang. Inilah "patung" yang dihidangkan dengan cara yang dramatik.

40

Wayan Suklu or Suklu's artwork has many cross currents between the media and issues. His principal media is painting, but he often expresses his ideas with installation artwork and performance. Now he is making connections between ritual, art, nature and urban space. ICC as an urban space that exists within a natural atmosphere he interprets to be a ritual formation / composition. Suklu in this exhibition not only wishes to analyze physical and material space, but also to mark the unity and dimensional space with dimensions of nature and spirituality from a personal perspective. By taking up space in the form of intersecting roads that cut through ICC he wants to instill qualities of nature to form a performance. by planting worm droppings on the road crossings. Worm excrement for plants is now also increasingly difficult to find. Worm droppings are very small in size, but they are getting a dominant place in the outdoor exhibition. This "sculpture" is presented in a dramatic way.



'Taman', worm's poo, cloth, liny rope, Metal and beruq, variable dimension, 2011

41